

NIHILISME TOKOH UTAMA ANIME MONSTER KARYA NAOKI URASAWA

Fachri Izzulhag¹, Panji Kuncoro Hadi², Muhammad Binur Huda³
Universitas PGRI Madiun
fachri_2002108015@mhs.unipma.ac.id

Abstrak

Salah satu anime yang menuliskan kisah secara liar dan bebas namun dibalut cerita yang sangat bagus dan dengan karakteristik yang khas adalah anime monster yang diadaptasi dari komik karya dari naoki urasawa. Paham ekstrim seperti nihilisme juga digambarkan dalam sifat tokoh utama dalam sebuah komik berjudul monster karya naoki urasawa, nihilisme sendiri adalah sebuah keyakinan bahwa semua nilai-nilai (value) itu tidak berarti. Lebih jelasnya, bahwa sejatinya tidak ada makna/nilai-nilai dalam hidup ini yang berlaku bagi semua manusia. Johan Liebert, karakter utama dalam anime dan manga "Monster" karya Naoki Urasawa, adalah representasi dari nihilisme dalam bentuk yang sangat ekstrim dan destruktif. Nihilisme, dalam konteks filosofis, sering diartikan sebagai keyakinan bahwa kehidupan tidak memiliki makna, tujuan, atau nilai intrinsik. Johan mewujudkan pandangan ini dalam berbagai cara yang sangat mengganggu. Johan Liebert menganut filsafat nihilisme karena serangkaian pengalaman traumatis dan manipulasi psikologis sejak masa kecilnya. Trauma awal, manipulasi identitas, kekerasan di Kinderheim 511, dan pengaruh Franz Bonaparte semuanya berkontribusi pada pandangan Johan bahwa hidup tidak memiliki nilai intrinsik. Pengalaman kehilangan, pengkhianatan, dan manipulasi lebih lanjut memperkuat pandangan nihilistiknya, menjadikan Johan salah satu karakter paling kompleks dan mengerikan dalam "Monster."

Kata Kunci: nihilisme, monster, naoki urasawa, johan

PENDAHULUAN

Pada era modern seperti sekarang akses dalam sebuah karya sastra sangatlah mudah untuk diakses, apalagi pada era modern sekarang banyak sekali tulisan dari sebuah novel, komik, atau bahkan tulisan dari platform online seperti *Wattpad* yang diangkat dan diadaptasi menjadi karya sastra populer dengan format video. Hal tersebut membuat banyak orang lebih nyaman dalam menonton video daripada membaca sebuah novel dan sastra dengan format sebuah tulisan.

Bahkan dalam cerita sastra populer, penulis tidak takut ataupun segan untuk menghadirkan sebuah gagasan dan pemikiran pemikiran yang ekstrim dan tidak umum dalam kehidupan bermasyarakat saat ini, Fenomena tersebut dikarenakan karena kebebasan dalam membuat sebuah karya sastra populer dan mudahnya mengunggah karya di internet agar bisa dilihat oleh banyak orang, pop culture sendiri seperti anime mempunyai banyak sekali genre dan sub genre. banyaknya genre itu menyebabkan pembaca mengkotak-kotakan sebuah karya sastra populer seperti anime.

Salah satu anime yang menuliskan kisah secara liar dan bebas namun dibalut cerita yang sangat bagus dan dengan karakteristik yang khas adalah anime monster yang diadaptasi dari komik karya dari naoki urasawa, Komik delapan belas buku ini diserialkan di majalah Big Comic Original dari tahun 1995 hingga 2001. Jepang mulai menayangkan anime MONSTER pada tanggal 6 April 2004. Pada tahun 2003 Comic MONSTER dirilis di Indonesia oleh m&c comics.

Bagi mereka yang menyukai thriller, manga/komik "Monster" karya seniman manga Naoki Uasawa Sensei cocok. Terutama thriller yang sedikit berbau apocalypse dan menyenggol-nyenggol ideologi dan agama tertentu.

Dr. Kenzo Tenma adalah seorang dokter muda yang bekerja di Düsseldorf pada tahun 1980an. Promosi Dr. Tenma mengikuti operasi yang sukses, dan Eva, putri direktur rumah sakit Heinemann, juga menjadi seorang dokter. Namun demikian, Dr. Tenma tidak puas dengan kecenderungan rumah sakit terhadap pengaruh politik dalam hal perawatan pasiennya.

Suatu hari, terjadi sebuah kejadian yang mempertemukan si kembar Johan dan Anna Liebert. Johan menderita luka tembak di kepalanya, dan Anna berulang kali mengungkapkan kecurigaannya akan pembunuhan. Dr Tenma membuat pilihan yang disengaja untuk memprioritaskan perawatan Johan daripada seorang politisi terkemuka. Akhirnya, Johan berhasil diselamatkan namun politisi tersebut tewas. Akibatnya, Dr. Tenma kehilangan status sosialnya, yang menyebabkan dia juga kehilangan Eva. Selanjutnya, Heinemann dan sekelompok dokter yang memiliki pendirian bertentangan dengan Tenma dibunuh secara misterius, sementara saudara kembarnya menghilang dari fasilitas medis. Selanjutnya, polisi menetapkan dr Tenma sebagai tersangka. Namun, karena tidak adanya bukti yang memberatkannya, penyelidikan dihentikan.

Setelah kurun waktu sembilan tahun, seorang penjahat ditemukan tergeletak di jalan, tertabrak kendaraan. Dr Tenma menangkap individu yang tak henti-hentinya bergumam tentang "Monster". Suatu malam, Dr. Tenma menemukan bahwa penjaga yang ditempatkan di luar kamar penjahat telah tewas dan orang tersebut telah menghilang.

Dr Tenma kemudian menelusuri jalannya ke sebuah bangunan sepi di dekat rumah sakit. Dr Tenma kemudian bertemu dengan seseorang yang menyarankan dia untuk berangkat. Dr Tenma menolak permintaan tersebut karena individu tersebut mengarahkan senjata api ke pelaku. Dr Tenma kemudian berusaha untuk mengidentifikasi individu tersebut dan menyadari bahwa itu adalah Johan, laki-laki muda yang dia selamatkan sembilan tahun sebelumnya. Johan segera dan tegas menembakkan senjatanya ke arah pelaku, yang mengakibatkan kematiannya. Johan berangkat saat ketidakjelasan di malam hari, meninggalkan Dr. Tenma yang tercengang dengan pemandangan yang menantinya. Menyusul kejadian tersebut, Dr. Tenma selanjutnya berinteraksi dengan polisi dan resmi ditetapkan sebagai tersangka. Namun, sekali lagi, tidak ada bukti yang mendukung Dr. Tenma. Dr Tenma terus-menerus mengejar Johan, berusaha mempelajari latar belakang lengkap yang menyebabkan keadaan Johan saat ini.

Narasi ini mengungkap fenomena indoktrinasi anak-anak muda berbakat luar biasa yang terjadi di Jerman Timur di bawah kendali Uni Soviet, yang dikenal dengan nama 511 Kinderheim.

Setiap anak dibekali untuk membongkar konsep liberalisme melalui pelatihan mereka sebagai mata-mata. Namun, inisiatif ini menjadi tidak berfungsi karena sebagian besar individu yang terkait dengannya menemui ajalnya di tangan salah satu saudara kandung yang sangat berbakat, Johan dan Anna. Namun, tindakan-tindakan ini tidak selalu cukup. Untuk menyembunyikan sejarahnya, Johan terpaksa secara sistematis menghilangkan semua individu yang memiliki pengetahuan tentang masa lalunya, termasuk dirinya sendiri, kecuali Tenma, yang siap menghadapi klimaks akhir.

Puncak dari perjalanan ini terjadi di sebuah desa yang dikenal sebagai Ruhenheim. Ini adalah tempat persembunyian pemimpin proyek ambisius 511 Kinderheim, di mana dia mencari perlindungan dari kejaran pelanggaran sebelumnya. Sejarah lengkap si kembar luar biasa dan berbagai penghuni lainnya juga diungkapkan.

Paham yang dituliskan dalam sebuah karya sastra populer seperti komik sangatlah beragam, dari ideologi yang normal hingga ideologi yang ekstrim, ideologi ekstrim dalam cerita biasanya dianut oleh tokoh tokoh antagonis, seperti ideologi white supremacy yang diceritakan rasis terhadap ras lain selain ras kulit putih.

Paham ekstrim seperti nihilisme juga digambarkan dalam sifat tokoh antagonis utama dalam sebuah komik berjudul monster karya naoki urasawa, nihilisme adalah pandangan filosofis bahwa semua nilai tidak memiliki makna. Untuk memperjelas, memang tidak ada makna universal atau seperangkat prinsip yang dapat diterapkan pada semua individu dalam keberadaan ini.

Nihilisme sering dikaitkan dengan skeptisisme yang kuat atau pesimisme yang mendalam. Friedrich Nietzsche terkenal karena memperkenalkan filosofi nihilisme ini. Selain Nietzsche, Hannah Arendt, seorang filsuf abad ke-20, berpendapat bahwa kita tidak boleh menganggap nihilisme sebagai gagasan yang berbahaya, melainkan sebagai potensi konstan yang melekat dalam proses berpikir. Para nihilis mungkin menganggap nihilisme hanya sebagai sebutan yang diberikan pada beberapa perspektif intelektual. Beberapa orang juga melihatnya sebagai gagasan sejarah tersendiri yang muncul dari nominalisme, skeptisisme, pesimisme filosofis, atau bahkan dari agama Kristen itu sendiri. Konsepsi kontemporer mengenai gagasan ini sebagian besar berasal dari 'krisis nihilisme' Nietzsche, yang memunculkan dua konsepsi fundamental nihilisme: pemusnahan nilai-nilai yang lebih tinggi dan penolakan terhadap penegasan kehidupan. Variasi nihilisme pra-Nietzschean kemungkinan besar lebih tajam dalam penolakannya terhadap ideologi dominan tertentu di bidang sosial, moral, politik, dan estetika.

Dalam budaya populer, kata tersebut biasanya berkaitan dengan variasi nihilisme eksistensial, yang memandang kehidupan sebagai sesuatu yang tidak memiliki nilai, makna, atau tujuan yang melekat. Perspektif tambahan yang signifikan dalam nihilisme mencakup penolakan total

terhadap perspektif normatif atau etika (nihilisme moral), penolakan total terhadap semua lembaga sosial dan politik (nihilisme politik), keyakinan bahwa pengetahuan tidak ada (nihilisme epistemologis), dan berbagai metafisik. sudut pandang yang menegaskan tidak adanya entitas abstrak (nihilisme metafisik), objek komposit (nihilisme belaka), atau bahkan kehidupan itu sendiri. Prinsip inti nihilisme adalah keyakinan bahwa "Tidak ada yang benar-benar penting dalam hidup." Keberadaan kita mirip dengan siklus abadi, di mana momen kegembiraan muncul karena pencapaian pencapaian tertentu, yang kemudian diikuti oleh kesedihan setelah mengalami kegagalan, seperti gagal dalam ujian. Jika, sesuai dengan konsep nihilisme, tidak ada sesuatu pun yang memiliki makna inheren di dunia ini, maka terserah pada kita sebagai individu untuk mengilhami keberadaan ini dengan tujuan. Selama kita masih hidup dan mempunyai kesempatan untuk bekerja, sangatlah penting bagi kita untuk berusaha memberikan arti penting dalam hidup kita. Meskipun kematian tidak bisa dihindari, tujuan kita di dunia ini adalah memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan banyak orang.

METODE

Penelitian sastra adalah upaya untuk mendapatkan pengetahuan tentang karya sastra dengan cara yang hati-hati dan kritis. Penelitian sastra dapat dianggap sebagai disiplin ilmu yang bersifat saintifik. Peneliti yang berbeda melakukan penelitian pada subjek yang sama, hasilnya juga berbeda. penelitian sastra mengarah pada penelitian kualitatif, sementara itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada narasi. Artikel sastra berjudul *Nihilisme Tokoh Utama Anime Monster Karya Naoki Urasawa* menggunakan pendekatan Nihilisme. Nihilisme adalah pandangan filosofi, aliran, atau mazhab dalam filsafat, yang menolak aspek umum dan fundamental dari eksistensi manusia, seperti kebenaran objektif, pengetahuan, moralitas, nilai, atau makna kehidupan

Data dalam artikel ini berbentuk narasi yang terdapat dalam Anime *Monster* Karya Naoki Urasawa Data penelitian diambil dari sumber anime *Monster* Karya Naoki Urasawa yang terbit di Jepang oleh Studio MadHouse. Langkah-langkah yang ditempuh untuk pengumpulan data, yaitu membaca Anime *Monster* secara berulang dan memutuskan aspek apa yang menjadi fokus penelitian. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu, 1) mengenai penstereotipan perempuan, 2) menentukan konsep teoretis yang digunakan untuk mendukung analisis. teori yang digunakan 3) mengklasifikasi data temuan.

Sementara itu langkah-langkah untuk analisis data yaitu, 1) membaca secara berulang-ulang dan kemudian memahami Anime *Monster* karya Naoki Urasawa, 2) melakukan penandaan pada kata, kalimat, atau paragraf yang berhubungan dengan apa yang dikaji, 3) Menganalisis data dengan menggunakan teknik menyesuaikan data dengan teori yang dipakai 4) Menyimpulkan hasil yang diperoleh dari analisis data dan melaporkan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Johan Liebert, karakter utama dalam anime dan manga "Monster" karya Naoki Urasawa, adalah representasi dari nihilisme dalam bentuk yang sangat ekstrim dan destruktif. Nihilisme, dalam konteks filosofis, sering diartikan sebagai keyakinan bahwa kehidupan tidak memiliki makna, tujuan, atau nilai intrinsik. Johan mewujudkan pandangan ini dalam berbagai cara yang sangat

mengganggu.

A. Aspek Nihilisme dalam Karakter Johan Liebert

1. Penolakan Terhadap Makna dan Nilai Hidup:

Johan menunjukkan pandangan bahwa kehidupan manusia tidak memiliki nilai. Dia melihat manusia sebagai makhluk yang tidak berarti dan bisa dimanipulasi atau dihancurkan tanpa penyesalan. Ini terlihat dalam tindakannya yang kejam dan tanpa rasa bersalah ketika membunuh atau memanipulasi orang lain. Pandangan nihilistik Johan Liebert terlihat dalam beberapa episode kunci sepanjang anime "Monster." Berikut adalah episode-episode di mana aspek-aspek nihilisme Johan dieksplorasi dan ditonjolkan:

- **Episode 11 - "Kinderheim 511":**

- Dr. Tenma dan Dieter melakukan perjalanan ke sebuah panti asuhan yang dikenal sebagai Kinderheim 511, di mana Johan pernah tinggal. Mereka bertujuan untuk mencari informasi lebih lanjut tentang masa lalu Johan. Kinderheim 511 terkenal dengan reputasinya yang mengerikan karena tempat ini bukanlah panti asuhan biasa; melainkan sebuah tempat di mana anak-anak dilatih menjadi pembunuh tanpa hati.

Selama penyelidikan mereka, Tenma menemukan bahwa Kinderheim 511 melakukan eksperimen psikologis kejam pada anak-anak yang tinggal di sana. Eksperimen ini bertujuan untuk menghilangkan emosi dan rasa kemanusiaan, menjadikan mereka alat pembunuh yang sempurna. Johan adalah salah satu anak yang mengalami eksperimen ini, yang menyebabkan dia menjadi monster yang diaknai sekarang.

Dalam episode ini, kita mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana lingkungan kejam di Kinderheim 511 mempengaruhi perkembangan psikologis Johan. Informasi ini membantu Dr. Tenma memahami alasan di balik tindakan Johan dan tekadnya untuk menghentikan Johan semakin kuat. Johan menyebarkan ide bahwa hidup tidak memiliki tujuan atau nilai, mempengaruhi pikiran orang-orang di sekitarnya dengan ide-ide nihilistiknya sehingga terjadi kekacauan dan pemberontakan di Kinderheim 511.

- **Episode 10 - "The Past":**

- Johan menunjukkan betapa tidak berharganya hidup manusia baginya ketika dia membunuh tanpa penyesalan dan memperlihatkan sifat manipulatifnya. Johan memanipulasi karakter sampingan pria tanpa nama untuk membunuh keluarga Springer. Pria tersebut menyebut Johan dengan nama Erich yang berarti Johan tidak mempunyai identitas tetap.

- **Episode 16 - "Wolf's Confession":**

- Wolf akhirnya mengerti apa yang dimaksud Johan ketika Johan mengatakan bahwa Wolf akan tahu bagaimana perasaannya sebagai Johan, hingga akhirnya Wolf akan kehilangan bukti keberadaannya dan akan mati dalam kesendirian.

- **Episode 19 - "Monster abyss":**

- Melalui kilas balik, latar belakang masa kecil Johan yang membentuk pandangan nihilistiknya terhadap kehidupan. Diungkapkan bahwa Johan selalu membunuh keluarga angkatnya sendiri dengan tangan orang lain.

- **Episode 29 - "Execution":**

- Johan memanipulasi Richard ke dalam penyesalan yang mendalam setelah itu dia menawarkan Richard sebotol wiski. Richard kemudian ditemukan tewas setelah jatuh dari gedung.

- **Episode 33 - "Child view":**

- Johan memanipulasi anak-anak untuk lebih dekat dengan kehampaan seperti mengadakan permainan festival bunuh diri terjun dari Gedung. Dan Johan berkata "jika kau selamat pergilah keluar, dunia akan berubah" hal itu menandakan Johan memanipulasi anak-anak agar berpikiran nihilistik seperti dia.

- **Episode 45 - "The Monster's Afterimage":**

- Suk bertemu dengan Grimmer dan dengan menggunakan kunci brankas yang diberikan

oleh Petrov, mereka memperoleh rekaman dan dokumen penelitian yang berisi asal usul Johan. Rekaman tersebut menunjukkan perkataan dari johan saat masih kecil saat ditanya mengenai apakah johan pernah membunuh orang. Dengan masalalu johan yang sangat kelam johan menjawab “sangat banyak orang mati sehingga dunia terasa hanya tersisa aku dan anna” hal tersebut menunjukkan bahwa johan telah terjatuh kedalam nihilism sejak dini

- **Episode 49 - "The Cruellest Thing":**
- Johan berbicara dengan seorang anak kecil di panti asuhan yang berusaha mencari ibunya tentang kematian sebagai sesuatu yang normal dan mempertanyakan mengapa kita hidup, menunjukkan pandangan nihilistiknya kepada anak-anak. “hampir semua hal di dunia ini harus mati, di dunia ini kelahiran itu tidak lebih daripada hal sepele, dan bahkan tidak boleh dihitung sebagai sebuah keberadaan, kematian itu natural.” Kalimat yang dilontarkan johan menunjukkan pandangan nihilistiknya
- **Episode 72 - "The Man Without a Name":**
- Johan mengatur situasi yang menunjukkan pandangannya tentang ketidakbermaknaan hidup, mengarahkan orang-orang menuju keputusan dan kehancuran.
- **Episode 74 - "The Real Monster":**
- Dalam konfrontasi akhir dengan Tenma, Johan mengartikulasikan pandangannya tentang hidup dan kematian, menegaskan kembali filosofi nihilistiknya secara mendalam.
- Dalam episode-episode ini, tindakan dan ucapan Johan secara konsisten mencerminkan filosofi nihilisme, memperlihatkan pandangan bahwa hidup tidak memiliki makna atau nilai intrinsik, serta menggambarkan kekacauan dan kehancuran sebagai bagian integral dari eksistensi manusia.

2. Eksistensialisme Ekstrim:

Nihilisme Johan juga muncul dalam bentuk eksistensialisme ekstrem, di mana dia menantang orang lain untuk menemukan makna dalam hidup mereka atau menghadapi kekosongan dan ketidakbermaknaan. Dia sering menempatkan orang-orang dalam situasi di mana mereka harus menghadapi kebenaran tentang diri mereka sendiri atau mengalami kehancuran. Beberapa episode kunci dimana tindakan ini terlihat jelas adalah:

- **Episode 10 - "The Past":**
- Johan menunjukkan betapa tidak berharganya hidup manusia baginya ketika dia membunuh tanpa penyesalan dan memperlihatkan sifat manipulatifnya. Johan memanipulasi karakter sampingan pria tanpa nama untuk membunuh keluarga springer pria tersebut menyebut johan dengan nama erich yang beraarti johan tidak mempunyai identitas tetap
- **Episode 19 - "Monster abyss":**
- Melalui kilas balik, latar belakang masa kecil Johan yang membentuk pandangan nihilistiknya terhadap kehidupan. diungkapkan bahwa johan selalu membunuh keluarga angkatnya sendiri dengan tangan orang lain
- **Episode 29 - "Execution":**
- Johan memanipulasi Richard ke dalam penyesalan yang mendalam setelah itu dia menawarkan Richard sebotol wiski. Richard kemudian ditemukan tewas setelah jatuh dari gedung.
- **Episode 33 - "Child view":**
- Johan memanipulasi anak-anak untuk lebih dekat dengan kehampaan seperti mengadakan permainan festival bunuh diri terjun dari Gedung. Dan johan berkata “jika kau selamat pergilah keluar, dunia akan berubah”

3. Manipulasi dan Destruksi Psikologis:

Johan tidak hanya membunuh secara fisik, tetapi juga menghancurkan mental dan emosional orang lain. Dia menanamkan benih keraguan dan putus asa di pikiran orang-orang di sekitarnya,

yang mencerminkan keyakinannya bahwa kehidupan pada dasarnya adalah tidak berarti dan penuh penderitaan. Johan Liebert dalam anime "Monster" sering memanipulasi pikiran orang lain dan menyebabkan destruksi psikologis. Beberapa korban kunci di mana tindakan ini terlihat jelas adalah:

1. Anna Liebert / Nina Fortner

- **Hubungan:** Saudara kembar Johan.
- **Manipulasi:** Johan membentuk masa kecil mereka dengan trauma yang mendalam, menyebabkan amnesia pada Nina. Dia terus memanipulasi perasaannya, mempengaruhinya secara emosional, dan mencoba mengarahkan hidupnya sesuai dengan rencananya.

2. Dr. Kenzo Tenma

- **Hubungan:** Dokter yang menyelamatkan nyawanya.
- **Manipulasi:** Johan menggunakan Dr. Tenma sebagai pion dalam permainan psikologisnya. Tenma merasa bertanggung jawab atas tindakan Johan dan terjebak dalam pengejaran moral dan fisik untuk menghentikan Johan.

3. Inspector Lunge

- **Hubungan:** Detektif BKA yang menyelidiki kasus pembunuhan terkait Johan.
- **Manipulasi:** Johan memanfaatkan obsesi Lunge terhadap kasus ini, membuatnya yakin bahwa Tenma adalah pelaku sebenarnya, sehingga mengalihkan perhatian dari dirinya sendiri.

4. Karl Neumann / Karl Schuwald

- **Hubungan:** Anak angkat Hans Georg Schuwald.
- **Manipulasi:** Johan mendekati Karl dengan identitas palsu dan mempengaruhinya untuk mendapatkan informasi tentang ayah angkatnya yang kaya dan berkuasa. Johan menggunakan Karl untuk mendekati Schuwald dan menjalankan rencananya.

5. Hans Georg Schuwald

- **Hubungan:** Konglomerat kaya.
- **Manipulasi:** Johan menggunakan Schuwald sebagai bagian dari rencana jangka panjangnya untuk menyebarkan kekacauan dan pembunuhan. Dia memanipulasi orang-orang di sekitar Schuwald untuk mencapai tujuannya.

6. Roberto

- **Hubungan:** Salah satu kaki tangan Johan yang setia.
- **Manipulasi:** Johan memanfaatkan Roberto, yang juga merupakan produk dari Kinderheim 511, untuk melakukan pembunuhan dan kejahatan lainnya atas namanya. Roberto sangat setia kepada Johan dan menjadi alat penting dalam rencana Johan.

7. Grimmer

- **Hubungan:** Wartawan yang menyelidiki kasus Johan.
- **Manipulasi:** Meskipun Grimmer bukan korban langsung dari manipulasi Johan, dia adalah salah satu karakter yang terlibat dalam mengungkap masa lalu Kinderheim 511 dan dampak manipulasi psikologis terhadap anak-anak di sana, termasuk dirinya sendiri.

8. Eva Heinemann

- **Hubungan:** Mantan tunangan Dr. Tenma.
- **Manipulasi:** Johan memanipulasi Eva untuk menciptakan lebih banyak konflik dalam hidup Tenma. Eva menjadi alkoholik dan terobsesi untuk mengungkap kebenaran tentang Johan, yang memperburuk kondisi mentalnya.

Johan Liebert memanfaatkan kelemahan psikologis dan emosional orang-orang di sekitarnya untuk mencapai tujuannya. Manipulasinya sering kali mengakibatkan kehancuran emosional dan mental bagi para korbannya, membuatnya menjadi salah satu antagonis paling menakutkan dan

kompleks dalam anime.

4. Persona dan Identitas:

Johan sering kali tidak memiliki identitas tetap dan dapat mengubah dirinya sesuai kebutuhan, yang mencerminkan pandangannya bahwa identitas manusia juga tidak berarti dan dapat dipertukarkan atau diabaikan. Ini menunjukkan penolakannya terhadap esensi atau makna yang melekat pada individu. Identitas Johan Liebert yang sering berubah adalah salah satu elemen penting dalam anime "Monster". Beberapa episode kunci di mana identitas Johan berubah atau disorot meliputi:

- **Episode 3 - "Murder Case":**
- Johan muncul dengan identitas palsu untuk pertama kalinya setelah peristiwa di rumah sakit, menunjukkan kemampuannya untuk mengubah identitas.
- **Episode 10 - "The Past":**
- Johan menunjukkan betapa tidak berharganya hidup manusia baginya ketika dia membunuh tanpa penyesalan dan memperlihatkan sifat manipulatifnya. Johan memanipulasi karakter sampingan pria tanpa nama untuk membunuh keluarga springer pria tersebut menyebut johan dengan nama erich yang beraarti johan tidak mempunyai identitas tetap
- **Episode 29 - "Execution":**
- Johan mengirim surat anonim kepada peter jurgen secara bertahap untuk memanipulasinya agar membunuh kedua orang tuanya sendiri. Saat identitas asli johan mulai diketahui Peter jurgen membunuh dirinya sendiri
- **Episode 47 - "The Door Nightmare":**
- nina datang ke praha dan merasakan ada sesuatu yang salah karena para warga sekitar tiba-tiba mengenali nina dengan memanggilnya dengan sebutan anna Liebert. Hal ini dikarenakan johan berada ditempat itu dan mengambil identitas saudara kembarnya yaitu anna liebert
- **Episode 49 - "The Cruellest Thing":**
- Johan berdandan seperti anna dan berbicara dengan seorang anak kecil di panti asuhan yang berusaha mencari ibunya tentang kematian sebagai sesuatu yang normal dan mempertanyakan mengapa kita hidup, menunjukkan pandangan nihilistiknya kepada anak-anak. "hampir semua hal di dunia ini harus mati, di dunia ini kelahiran itu tidak lebih daripada hal sepele, dan bahkan tidak boleh dihitung sebagai sebuah keberadaan, kematian itu natural." Kalimat yang dilontarkan johan menunjukan pandangan nihilistiknya

B. Pengaruh Nihilisme Johan dalam Plot

- **Konflik dan Ketegangan:** Johan menciptakan banyak konflik dan ketegangan dalam cerita dengan tindakannya yang mencerminkan filosofi nihilisme. Motivasi dan tindakannya sering kali tidak dapat diprediksi, membuatnya menjadi antagonis yang sangat menakutkan.
- **Refleksi terhadap Karakter Lain:** Nihilisme Johan menjadi cermin bagi karakter-karakter lain dalam cerita, terutama Dr. Kenzo Tenma, yang harus menghadapi dan melawan pandangan dunia Johan. Perjuangan Tenma melawan nihilisme Johan menjadi salah satu tema sentral dalam "Monster".
- **Kejahatan yang Murni dan Abstrak:** Johan sering kali digambarkan sebagai manifestasi dari kejahatan murni, tanpa motif yang jelas selain penyebaran kekosongan dan kehancuran. Ini menekankan konsep nihilisme sebagai kekuatan yang tidak peduli dengan moralitas atau nilai-nilai manusia.

KESIMPULAN

Johan Liebert adalah salah satu karakter paling kompleks dan mengerikan dalam dunia

anime dan manga, khususnya dalam seri "Monster" karya Naoki Urasawa. Pandangan hidup Johan yang nihilistik menjadi salah satu aspek yang paling menonjol dan mempengaruhi tindakannya sepanjang cerita.

Johan Liebert menganut filsafat nihilisme karena serangkaian pengalaman traumatis dan manipulasi psikologis sejak masa kecilnya. Trauma awal, manipulasi identitas, kekerasan di Kinderheim 511, dan pengaruh Franz Bonaparta semuanya berkontribusi pada pandangan Johan bahwa hidup tidak memiliki nilai intrinsik. Pengalaman kehilangan, pengkhianatan, dan manipulasi lebih lanjut memperkuat pandangan nihilistiknya, menjadikan Johan salah satu karakter paling kompleks dan mengerikan dalam "Monster."

Johan Liebert adalah contoh sempurna dari karakter yang mewujudkan nihilisme dalam bentuk yang paling gelap dan destruktif. Melalui tindakan dan pandangannya, dia menantang konsep nilai, makna, dan identitas, menciptakan cerita yang mendalam dan sering kali menakutkan tentang batas-batas moralitas dan eksistensi manusia. Filosofi nihilisme yang diwakili oleh Johan membuat "Monster" menjadi karya yang kuat dan provokatif, mengajak penonton untuk merenungkan makna hidup dan nilai kemanusiaan dalam menghadapi kekosongan dan keputusasaan.

DAFTAR PUSTAKA

Cepi Riyana (2007) *Filsafat Nihilisme*

Diva, Suryo. 2023 *Pemahaman Nihilisme: Implikasinya Terhadap Depresi Di Era Modernisme*

Setiawan Novend 30 November 2020 *Pandangan Dan Tujuan Hidup Dari Filosofi Nihilisme*

Aminah Nurmillah. 15 November 2021 *Filosofi Nihilisme Maknai Kehidupan Berikan Kemanfaatan*

DAFTAR PUSTAKA

Cepi Riyana (2007) *Filsafat Nihilisme*

Diva, Suryo. 2023 *Pemahaman Nihilisme: Implikasinya Terhadap Depresi Di Era Modernisme*

Setiawan Novend 30 November 2020 *Pandangan Dan Tujuan Hidup Dari Filosofi Nihilisme*

Aminah Nurmillah. 15 November 2021 *Filosofi Nihilisme Maknai Kehidupan Berikan Kemanfaatan*